

SKRIPSI

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING
DI WILAYAH KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSKESMAS SAWAN I KABUPATEN BULELENG
PROVINSI BALI**



OLEH :
MADE MELINIA WIDI MAWANI
NIM. P07124224224

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING
DI WILAYAH KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSKESMAS SAWAN I KABUPATEN BULELENG
PROVINSI BALI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

Oleh :

**MADE MELINIA WIDI MAWANI
NIM.P07124224224**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING
DI WILAYAH KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSKESMAS SAWAN I KABUPATEN BULELENG
PROVINSI BALI**

**OLEH :
MADE MELINIA WIDI MAWANI
NIM.P07124224224**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama


Pembimbing Pendamping



Ni Luh Putu Sri Erawati.S.Si.T..MPH
NIP. 197508252000122002

Dr. I Komang Lindayani.SKM.,M.Keb
NIP. 198007122002122001

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Ni Ketut Somoyani.S.ST.,M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING
DI WILAYAH KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSKESMAS SAWAN I KABUPATEN BULELENG
PROVINSI BALI**

Oleh :

MADE MELINIA WIDI MAWANI
NIM.P07124224224

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 17 NOVEMBER 2025**

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|--------------|---------|
| 1. Ni Komang Erny Astiti,SKM.,M.Keb. | (Ketua) | (.....) |
| 2. Ni Luh Putu Sri Erawati,S.Si.T.,MPH. | (Sekretaris) | (.....) |
| 3. Gusti Ayu Eka Utarini,SST.,M.Kes | (Anggota) | (.....) |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Kemenkes

Ni Ketut Somoyani,S.ST.,M.Biomed
NIR.196904211989032001

LINGKUP, DAN PENDAPATAN < UMK SEBAGAI POLA DOMINAN PADA KASUS STUNTING DI PUSKESMAS SAWAN I

ABSTRAK

Stunting merupakan permasalahan gizi kronis yang terjadi akibat kekurangan gizi dalam jangka panjang dan masih menjadi tantangan serius dalam pembangunan Kesehatan, karena berdampak terhadap pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, serta produktivitas anak di masa depan. Angka stunting di Kabupaten Buleleng tahun 2024 mencapai 14,8%. Prevalensi stunting tahun 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I, tercatat 3,43% dan menurun 2,96% tahun 2024. Penelitian ini bertujuan menggambarkan faktor risiko kejadian stunting berdasarkan pendidikan ibu, pengetahuan ibu tentang stunting, riwayat imunisasi, dan pendapatan keluarga. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dilaksanakan bulan Oktober–November 2025 di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita stunting dengan menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner pengetahuan ibu tentang stunting yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta buku KIA. Analisis data menggunakan univariat untuk mengetahui proporsi stunting. Hasil penelitian menunjukkan kejadian stunting terjadi pada ibu dengan tingkat pendidikan dasar (54,1%), tingkat pengetahuan baik (88,5%), riwayat imunisasi belum lengkap (62,3%), dan pendapatan \leq UMK Buleleng (65,6%). Simpulan bahwa pendidikan ibu, pengetahuan ibu, riwayat imunisasi dan pendapatan keluarga berperan sebagai faktor risiko tidak langsung yang mempengaruhi kejadian stunting. Saran penguatan edukasi gizi, peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap, serta intervensi lintas sektor.

Kata kunci: *Stunting, faktor risiko, pendidikan ibu, pengetahuan ibu, imunisasi, pendapatan keluarga*

**BASIC EDUCATION, GOOD KNOWLEDGE, INCOMPLETE
IMMUNIZATION, AND LOW INCOME AS DOMINANT PATTERNS IN
STUNTING CASES AT SAWAN I HEALTH CENTER**

ABSTRACT

Stunting is a chronic nutritional problem that occurs due to long-term malnutrition and remains a serious challenge in health development, as it affects physical growth, cognitive development, and future productivity of children. The stunting rate in Buleleng Regency in 2024 reached 14.8%. The stunting prevalence in 2023 in the Sawan I Health Center Working Area was recorded at 3.43% and decreased to 2.96% in 2024. This study aims to describe the risk factors for stunting incidence based on mother's education, mother's knowledge about stunting, immunization history, and family income. This study used a quantitative descriptive method and was conducted from October to November 2025 in the Sawan I Health Center Work Area. The population in this study included all mothers who have toddlers with stunting, using a total sampling technique. Data were collected through a questionnaire on mothers' knowledge about stunting, which had been tested for validity and reliability, as well as the maternal and child health book (KIA). Data analysis was conducted using univariate analysis to determine the proportion of stunting. The study results indicate that stunting occurs in mothers with a basic level of education (54.1%), good knowledge (88.5%), incomplete immunization history (62.3%), and family income \leq Buleleng's minimum wage (65.6%). The conclusion is that maternal education, maternal knowledge, immunization history, and family income act as indirect risk factors affecting the incidence of stunting. Recommendations include strengthening nutrition education, increasing the coverage of complete basic immunization, and implementing cross-sectoral interventions

Keywords: *stunting, risk factors, maternal education, maternal knowledge, immunization, family income*

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING
DI WILAYAH KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSKESMAS SAWAN I KABUPATEN BULELENG
PROVINSI BALI**

RINGKASAN PENELITIAN

Stunting merupakan permasalahan gizi kronis yang terjadi akibat kekurangan gizi dalam jangka panjang dan masih menjadi tantangan serius dalam pembangunan kesehatan, karena berdampak terhadap pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, serta produktivitas anak di masa depan.

Angka stunting di Indonesia pada tahun 2023 yaitu 17,8 dan mengalami kenaikan pada tahun 2024 yaitu sebesar 19,8%, angka ini lebih rendah 0,3% dari target prevalensi stunting yang ditetapkan untuk tahun 2024 yaitu 20,1%. Data stunting di Bali tahun 2023 yaitu 7,2% dan mengalami kenaikan tahun 2024 yaitu sekitar 8,7%, menjadikan Provinsi Bali sebagai wilayah dengan angka stunting terendah di Indonesia. Kabupaten Buleleng yang pada tahun 2024 mencapai 14,8%. Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I, kasus stunting tahun 2023 tercatat sebesar 3,43% dan menurun menjadi 2,96% pada tahun 2024.

Stunting dipengaruhi faktor langsung seperti penyakit infeksi, pemberian ASI eksklusif, dan kualitas asupan, serta faktor tidak langsung seperti pendidikan ibu, pengetahuan, imunisasi, dan pendapatan keluarga. Studi pendahuluan pada Juli 2025 mendapati prevalensi stunting sebesar 3,72%, sehingga diperlukan kajian untuk memahami gambaran faktor risiko yang berkontribusi pada kejadian stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan di Puskesmas Sawan I pada Bulan Oktober–November 2025. Populasi penelitian terdiri dari 61 ibu yang memiliki balita stunting, dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner pengetahuan ibu tentang stunting yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan 30 responden di Puskesmas Sukasada I. Data primer mencakup pengetahuan ibu, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku KIA untuk melihat riwayat imunisasi. Analisis menggunakan univariat untuk menjelaskan proporsi stunting berdasarkan setiap variabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dasar dan menengah memiliki proporsi balita pendek yang hampir sama, yaitu sekitar 73%, sedangkan pendidikan tinggi memiliki proporsi sangat pendek tertinggi sebesar 40%. Pada variabel pengetahuan, proporsi balita pendek pada ibu berpendidikan cukup dan baik relatif serupa, masing-masing 71,4% dan 72,2%, dengan proporsi sangat pendek yang tidak jauh berbeda. Variabel imunisasi memperlihatkan bahwa anak dengan imunisasi belum lengkap memiliki proporsi sangat pendek lebih tinggi, yakni 31,6%, dibandingkan yang memperoleh imunisasi lengkap sebesar 21,7%. Pada variabel pendapatan, keluarga berpenghasilan di bawah UMK Buleleng menunjukkan proporsi sangat pendek lebih besar, yaitu 30,0%, dibandingkan keluarga dengan pendapatan \geq UMK sebesar 23,8%. Kondisi ini mencerminkan bahwa faktor sosial ekonomi turut memengaruhi kecukupan gizi dan akses kesehatan yang dapat berdampak pada pertumbuhan anak.

Pembahasan penelitian menegaskan bahwa pendidikan, pengetahuan, riwayat imunisasi, dan pendapatan merupakan faktor yang berpotensi memengaruhi status gizi anak, meskipun tidak semua variabel menunjukkan perbedaan proporsi yang mencolok. Pendidikan ibu berperan penting dalam kemampuan mengakses dan menerapkan informasi gizi, sementara pengetahuan yang baik tetap memerlukan dukungan praktik pengasuhan dan kondisi ekonomi yang memadai. Imunisasi yang tidak lengkap meningkatkan kerentanan terhadap infeksi yang berdampak pada pertumbuhan. Pendapatan rendah berkontribusi pada rendahnya variasi dan kualitas makanan yang tersedia di rumah tangga. Ketiga faktor tersebut saling terkait dan mencerminkan pentingnya pendekatan intervensi yang komprehensif sebagaimana ditegaskan dalam Perpres No. 72 Tahun 2021.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain tidak menggali informasi mengenai MPASI, tumbuh kembang anak, pola asuh, jumlah anak dalam keluarga dan kondisi sanitasi belum dianalisis secara mendalam dan keterbatasan waktu pada saat penelitian, sehingga hasil penelitian belum mencakup seluruh determinan stunting.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa proporsi stunting bervariasi berdasarkan pendidikan, pengetahuan, riwayat imunisasi, dan pendapatan keluarga. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan edukasi gizi, penguatan program kelengkapan dan ketepatan imunisasi dasar, serta intervensi dengan melibatkan lintas sektor. Pengembangan studi di masa mendatang, disarankan penelitian analitik yang melibatkan variabel tambahan seperti pola asuh, sanitasi, status gizi ibu, dan asupan MPASI agar mampu memberikan dasar evidence-based yang lebih kuat dalam upaya pencegahan stunting.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Gambaran Faktor Risiko Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Provinsi Bali” sesuai rencana. Tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran pembuatan skripsi ini, yakni yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH selaku pembimbing utama karena atas bimbingan dan masukannya penulis dapat menyelesaikan usulan skripsi ini.
5. Dr. I Komang Lindayani, SKM., M.Keb selaku pembimbing pendamping karena atas bimbingan dan masukannya penulis dapat menyelesaikan usulan skripsi ini.
6. Dr. Luh Putu Rosiawati selaku Kepala Puskesmas Sawan I yang telah memberikan izin untuk melakukan studi pendahuluan
7. Para Tenaga Gizi dan pegawai di Puskesmas Sawan I yang telah membantu dalam pelaksanaan studi pendahuluan.
8. Teman, kerabat, serta keluarga yang telah memberikan semangat dan doa dalam penyusunan usulan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih perlu disempurnakan. Penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari pembaca, dosen pembimbing atau teman-teman demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Demikian yang dapat penulis sampaikan, terima kasih.

Denpasar, Oktober 2025

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Made Melinia Widi Mawani

NIM : P07124224224

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2025

Alamat : JL Jalak Putih Lc 8 Blok B No 10 Singaraja

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Gambaran Faktor Risiko Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Provinsi Bali” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang** lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 01 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



Made Melinia Widi Mawani

P07124224224

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pengertian Stunting	6
B. Klasifikasi Stunting	7
C. Patofisiologi Stunting.....	8
D. Penyebab Stunting	10
E. Dampak Stunting.....	13
BAB III KERANGKA KONSEP	14
A. Kerangka Konsep	14
B. Variabel dan Definisi Operasional	14
C. Pertanyaan Penelitian	16
BAB IV METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Alur Penelitian	17

C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
D. Populasi dan Sampel	18
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	19
F. Pengolahan dan Analisis Data	21
G. Etika Penelitian	23
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil Penelitian	25
B. Pembahasan.....	30
C. Keterbatasan Penelitian	38
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Simpulan	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks PB/U atau TB/U.....	7
Tabel 2	Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	15
Tabel 3	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	26
Tabel 4	Distribusi Kejadian Stunting Berdasarkan Pendidikan Ibu	28
Tabel 5	Distribusi Kejadian Stunting Berdasarkan Kategori Pengetahuan Ibu.	29
Tabel 6	Distribusi Kejadian Stunting Berdasarkan Status Riwayat Imunisasi..	29
Tabel 7	Distribusi Kejadian Stunting Berdasarkan Pendapatan Keluarga	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Faktor Kejadian Stunting Pada Balita.	14
Gambar 2. Alur Penelitian.....	17
Gambar 3. Proporsi Kejadian Stunting Berdasarkan Pendidikan Ibu	17
Gambar 4. Proporsi Kejadian Stunting Berdasarkan Pengetahuan Ibu.....	17
Gambar 5. Proporsi Kejadian Stunting Berdasarkan Riwayat Imunisasi	28
Gambar 6. Proporsi Kejadian Stunting Berdasarkan Pendapatan Keluarga	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Realisasi Anggaran Belanja (RAB) Penelitian
- Lampiran 3. Surat Persetujuan Etik/*Ethical Approval*
- Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 5. Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6. Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)
- Lampiran 7. Instrumen Penelitian
- Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan
- Lampiran 9. Output SPSS Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan
- Lampiran 10. Output SPSS Hasil Analisis Data Penelitian
- Lampiran 11. Dokumentasi